



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI KESEHATAN PENERBANGAN**

KOTA BARU BANDAR KEMAYORAN
BLOK B11 KAV. NO. 4
JAKARTA 10610

TELP. : (021) 65867830
FAX. : (021) 65867832

email : tu_hatpen@yahoo.com

PENGUMUMAN

Nomor: PENG.0062/HATPEN/15/2020

TENTANG

**KEWASPADAAN TERHADAP RISIKO PENULARAN PENYAKIT
NOVEL CORONA VIRUS 2019 n-CoV ATAU CORONA VIRUS WUHAN**

- I. Mendasari
 1. Himbauan Menteri Perhubungan tanggal 26 Januari 2020;
 2. *Electronic Bulletin International Civil Aviation Organization (ICAO) tentang Novel Corona virus epidemic in China* tanggal 24 Januari 2020;
 3. *Statement on the meeting of the International Health Regulations (2005) Emergency Committee regarding the outbreak of novel coronavirus 2019 (n-CoV)* tanggal 23 Januari 2020;
 4. Siaran pers Ikatan Dokter Indonesia (IDI) tentang Outbreak Pneumonia Virus Wuhan, tanggal 24 Januari 2020;
 5. Siaran Pers Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) tentang outbreak pneumonia di Tiongkok, tanggal 17 Januari 2020;
 6. Siaran Pers Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Soekarno-Hatta, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tentang Pemberitahuan Kesiapsiagaan dan Antisipasi Penyebaran Penyakit Pneumonia Berat yang Belum Diketahui Etiologinya, tanggal 08 Januari 2020;
 7. Siaran Pers Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI tentang Kesiapsiagaan dan Antisipasi Penyebaran Penyakit Pneumonia Berat yang Belum Diketahui Etiologinya, tanggal 03 Januari 2020.

- II. Sehubungan dengan butir I (satu) di atas, dihimbau kepada **seluruh pegawai BLU Balai Kesehatan Penerbangan**, terutama yang bertugas melayani personel penerbangan, bahwa perlu dilaksanakan langkah pencegahan risiko penularan sebagai berikut:
 1. Tetap waspada terutama bila mengalami gejala demam, batuk disertai kesulitan bernapas, segera mencari pertolongan ke RS / fasilitas kesehatan terdekat
 2. Melakukan dan meningkatkan gaya hidup sehat, yakni:

- a. Menjaga kebersihan tangan rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik
 - b. Mencuci tangan dengan sabun dan bilas dengan air mengalir setidaknya selama 20 detik, lalu keringkan dengan tissue, khususnya sebelum dan setelah memeriksa *applicant*. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan sanitizer alcohol 70-80%.
 - c. Hindari mengusap mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan
 - d. Menutup mulut dan hidung dengan tissue ketika bersin atau batuk
 - e. Gunakan masker dan segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan ketika memiliki gejala saluran napas
 - f. Istirahat bila sedang sakit
 - g. Menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi buah dan sayur dan makan makanan bergizi
3. Pada saat bertugas di bandara, agar menggunakan masker dan memberikan informasi kepada KKP jika mengetahui adanya suspek
 4. Pada saat berpergian, perhatikan hal berikut:
 - a. Hindari kontak dengan orang yang sakit infeksi saluran napas
 - b. Hindari menyentuh hewan liar atau burung
 - c. Patuhi petunjuk keamanan makanan dan aturan kebersihan
 - d. Jika merasa tidak nyaman terutama demam atau batuk saat berada di daerah terjangkit, gunakan masker dan cari layanan kesehatan.
 - e. Apabila ada yang kembali dari daerah terjangkit, konsultasi ke dokter jika terdapat gejala demam atau gejala pernapasan lainnya, beritahukan dokter tentang riwayat perjalanan, serta gunakan masker untuk mencegah penularan.
 5. Pada saat bertugas di Kantor BLU Balai Kesehatan Penerbangan :
Segera melaporkan apabila ditemukan personil penerbangan yang kembali dari daerah terjangkit, yang bersangkutan melaporkan gejala demam dan gejala pernapasan lainnya, agar untuk pelaporan penanganan lebih lanjut ditanyakan riwayat perjalanan yang bersangkutan
- III. Demikian pengumuman. Ini disampaikan agar menjadi perhatian dan dilaksanakan bersama.

Jakarta, 31 Januari 2020

KEPALA BALAI KESEHATAN PENERBANGAN



SRI MURANI ARININGSIH, S.Pd, MA

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19620917 198403 2 001